

Kisah di Balik Teknologi Inklusif Karya Samsung TV dan RNIB

Robin Spinks, Head of Inclusive Design di [Royal National Institute of Blind People](#) (RNIB), telah mendedikasikan karirnya untuk menciptakan lingkungan yang inklusif. Dalam perannya ini, dia tidak hanya mewakili dua juta orang tunanetra atau orang yang mengalami kebutaan sebagian di Inggris, tetapi juga mengadvokasi pengembangan teknologi inklusif di seluruh dunia.

Ada banyak nuansa di sekitar inklusivitas teknologi, mulai dari kesalahpahaman yang meluas tentang disabilitas hingga kebutuhan unik setiap individu. Melalui kemitraan antara Samsung dan RNIB, Robin memberikan perspektif dan keahliannya untuk membantu kedua organisasi dalam mengatasi kerumitan ini dengan tujuan akhir untuk menciptakan "*Screens for All*."

Samsung Newsroom duduk bersama Robin untuk menjelaskan seperti apa teknologi inklusif saat ini, mendiskusikan karyanya dengan Samsung, dan mendapatkan perspektifnya tentang apa yang akan terjadi di masa depan dalam dunia aksesibilitas.



Robin Spinks, Head of Inclusive Design di Royal National Institute of Blind People

Robin Spinks adalah *Head of Inclusive Design* di Royal National Institute of Blind People (RNIB), yang mempelopori upaya dalam layanan digital global dan aksesibilitas produk. Sebelum bergabung dengan RNIB, Robin menghabiskan waktu selama lima tahun di Afrika untuk bekerja sama dengan LSM, pemerintah luar negeri, dan perusahaan teknologi bantuan terkemuka di Inggris untuk menciptakan solusi pembacaan layar dan pembesaran layar yang terjangkau dan dapat dipesan lebih dahulu untuk lingkungan dengan sumber daya terbatas. Kini, setelah bekerja di RNIB selama hampir 15 tahun, ia terus mengadvokasi teknologi inklusif.

Menilai Kebutuhan akan Teknologi yang Dapat Diakses

Spinks dan timnya bekerja untuk meningkatkan desain dan kegunaan produk dan layanan untuk memastikan produk dan layanan tersebut dapat diakses oleh semua orang, sekaligus memperkuat komitmen organisasi dalam meningkatkan kegunaan dan [aksesibilitas](#) dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari.



Robin Spinks, Head of Inclusive Design di RNIB (kanan) berbicara dengan Richard Moreton, Samsung (kiri)

Mengadvokasi aksesibilitas di seluruh portofolio produk dan layanan yang begitu beragam memiliki kesulitan tersendiri, menurut Spinks. "Sebagian orang akan mendapatkan manfaat dari pembesaran, sehingga mengaktifkan fungsi zoom pada sebagian layar, misalnya, akan

membantu mengoptimalkan pengalaman menonton mereka. Sebagian orang mungkin memerlukan bantuan dengan deteksi tepi layar atau membuat tepi layar lebih jelas sehingga mereka bisa mengikuti aksi di layar," kata Spinks.

Teknologi saat ini lebih terintegrasi ke dalam kehidupan sehari-hari daripada sebelumnya dan ada banyak kemungkinan untuk berinovasi di sekitar pengalaman pengguna. Samsung dan RNIB telah memulai kemitraan ini bersama-sama untuk membentuk masa depan tayangan yang dapat diakses dengan menciptakan fitur-fitur unik yang kuat dan mudah diakses yang akan menginovasi pengalaman menonton bagi semua orang.



"Kami telah mengerjakan segala hal, mulai dari pancuran air hingga mesin bank, smart TV hingga smartwatch, ponsel hingga aplikasi, layanan digital, eLearning, dan masih banyak lagi," kata Spinks.

Kekuatan Kemitraan: Misi Bersama Samsung dan RNIB untuk Aksesibilitas yang Lebih Baik

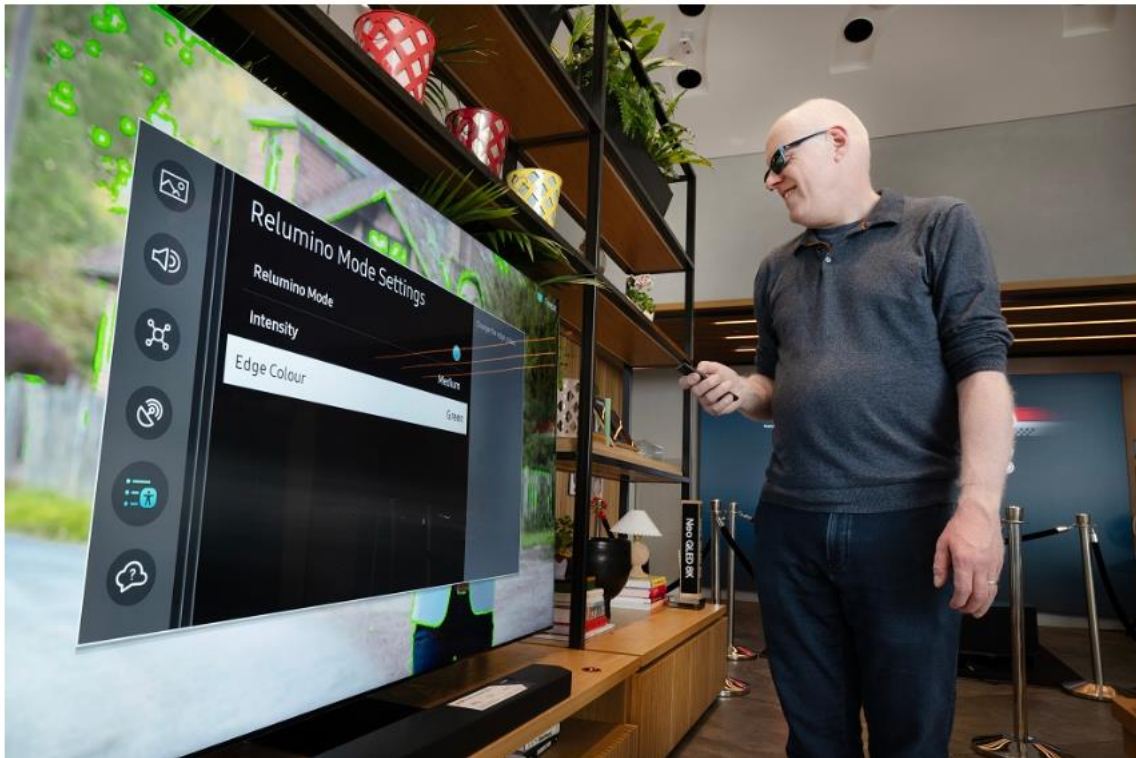
Televisi tradisional dapat memberikan tantangan bagi mereka yang memiliki keterbatasan penglihatan. Namun, Samsung dan RNIB telah bekerja sama untuk mengatasi hal ini selama hampir satu dekade, dengan memanfaatkan kekuatan teknologi untuk menciptakan pengalaman menonton yang lebih inklusif.

RNIB sangat terlibat dalam pengujian fitur aksesibilitas pengguna, memanfaatkan wawasan komunitas, dan titik-titik masalah untuk mendorong inovasi. Dikombinasikan dengan kecakapan teknologi dan kepemimpinan Samsung dalam industri televisi, Samsung Smart TV dan layar terus menggabungkan terobosan baru dalam fitur dan [fungsi](#) aksesibilitasnya.

Hasil dari kemitraan ini adalah beberapa fitur populer seperti [Relumino Mode](#).¹ Mode Relumino dirancang untuk membantu meningkatkan pengalaman menonton bagi mereka yang memiliki penglihatan rendah, sehingga memungkinkan lebih banyak orang untuk terlibat dan menikmati konten favorit mereka. Dengan menyempurnakan bagian tertentu dari video - seperti menyoroti garis besar dan meningkatkan kontras, warna dan ketajaman - akan lebih mudah untuk melihat konten di layar dan mengikuti semua tindakan. Fitur penting ini dirancang untuk menjadi *powerful* dan dapat disesuaikan, sehingga dapat berfungsi sebagai solusi untuk semua.

Upaya kolaboratif antara Samsung dan RNIB memberikan dampak yang nyata, dan di antara banyak perusahaan yang bekerja sama dengan RNIB, kemitraan dengan Samsung adalah yang terbaik, menurut Spinks. "Samsung memimpin dalam hal televisi yang dapat diakses, tidak hanya di Inggris, tetapi juga di seluruh dunia," katanya. "Sungguh merupakan hal yang luar biasa untuk menjadi bagian dari cerita tersebut dan terus melihatnya berkembang serta berevolusi secara profesional dan pribadi. Sungguh sangat memuaskan untuk menjadi bagian dari sesuatu yang begitu kuat."

¹ Mode Relumino menargetkan mereka yang menderita kehilangan ketajaman penglihatan yang parah (Sumber: WHO, World report on vision, 2019) dan gejala penglihatan kabur. Fitur ini tidak dimaksudkan untuk digunakan dalam diagnosis penyakit atau kondisi lain, atau dalam penyembuhan, mitigasi, perawatan, atau pencegahan penyakit atau masalah medis apa pun. Setiap informasi yang ditemukan, diperoleh, atau diakses melalui fitur ini disediakan untuk kenyamanan Anda dan tidak boleh diperlakukan sebagai saran medis. Beberapa fitur mungkin didukung pada waktu yang berbeda, dan ketersediaan layanan mungkin tidak tersedia pada saat pembelian produk ini. Mode Relumino diterapkan untuk model TV QN80C, QN90C, QN800C, QN900C dan bekerja pada sumber yang disediakan melalui DTV dan HDMI saja. Mode ini tidak berfungsi pada sumber lain, OTT, dll.



Robin Spinks mengeksplorasi Mode Relumino pada TV Neo QLED

Melalui kemitraan ini, Smart TV Samsung telah mendapatkan Sertifikasi ["Tried and Tested"](#) dari RNIB, yang diberikan kepada produk berdasarkan kesesuaiannya untuk orang yang mengalami kebutaan atau kebutaan parsial. Sertifikasi ini tidak hanya membantu memandu keputusan pembelian konsumen, tetapi juga meminta pertanggungjawaban produsen untuk mendesain produk dengan mempertimbangkan semua pengguna.



Mode Relumino Samsung menawarkan penyesuaian intensitas yang sesuai untuk berbagai kondisi tampilan

Sekilas Tentang Masa Depan Teknologi yang Mudah Diakses

Mode Relumino Samsung yang mutakhir mengubah hiburan di rumah, menjadikannya lebih inklusif dan dapat diakses oleh semua orang. Dan menurut pengalaman Spinks, penerimaan terhadap mode Relumino sangat positif. Jadi mengapa tidak memperluas jangkauannya?

Spinks menyoroti bahwa saat ini terdapat dua juta orang di Inggris yang mengalami gangguan penglihatan yang signifikan, dan pada tahun 2050, jumlah tersebut diperkirakan akan berlipat ganda menjadi empat juta orang - sejumlah besar orang yang akan mendapatkan manfaat dari peningkatan teknologi yang mudah diakses. "Pikirkan tentang semua perangkat yang memiliki *interface* atau layar digital. Akan menarik untuk melihat perangkat dan aplikasi lain di mana Relumino Mode dapat berguna."



Simulasi dengan kacamata penglihatan buram untuk melihat seperti apa Mode Relumino bagi para penyandang tunanetra

Spinks menyarankan agar jenis teknologi ini diperluas ke berbagai produk yang konsumen temui setiap hari. Memesan makanan di kedai makanan, membeli tiket kereta api, masuk secara digital di kantor dokter, dan semua hal lainnya harus menjadi pengalaman yang adil dan dapat diakses oleh semua orang. "Tujuan kami adalah untuk mewujudkan budaya di mana tidak ada hambatan bagi penyandang tunanetra untuk mengakses dunia digital," ujarnya.



Teknologi Samsung Relumino Mode menghighlight outline sekaligus meningkatkan kontras dan warna untuk meningkatkan kejernihan

Ketika melihat masa depan teknologi yang mudah diakses, dia membayangkan "perpaduan dinamis antara peningkatan teknologi *mainstream* yang sudah ada di dalamnya" dan lebih banyak dukungan khusus untuk kasus penggunaan tertentu. Dia melihat perlunya aksesibilitas untuk tumbuh bersama sistem operasi.

Ketika ditanya saran apa yang akan dia berikan kepada perusahaan atau perancang yang ingin mengembangkan fitur aksesibilitas, dia berkata, "Yang terpenting, bicaralah dengan pengguna dan dengarkan cerita mereka. Dengarkan dan pahami secara aktif hambatan yang mereka hadapi dan jika bisa, gunakan sedikit simulasi yang memungkinkan Anda untuk belajar dan memahaminya." Ia melanjutkan, "Salah satu hal terbaik dari berinvestasi dalam hal aksesibilitas adalah semua orang mendapatkan manfaat dari hasil kerja keras Anda."



"Ini bukan hanya tentang memberikan solusi. Buatlah fitur aksesibilitas yang menarik," kata Spinks.

Yang paling penting dari semuanya adalah pengalaman pengguna yang luar biasa bagi semua orang. "Itulah elemen yang sangat penting dan pada akhirnya, itulah yang akan dinilai - seberapa mudah dan menyenangkan untuk digunakan," tambah Spinks. "Ini adalah tentang bersama-sama menciptakan pengalaman yang bijaksana yang tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga ingin kembali dan menggunakannya lagi dan lagi karena mereka menikmati pengalamannya."

Spinks mencatat bahwa para perancang, produsen, dan insinyur harus mengadopsi sikap yang berpikiran maju untuk meningkatkan pengalaman pengguna, dengan menawarkan peta jalan untuk masa depan teknologi yang inklusif. "Banyak orang berbicara tentang kemajuan teknologi, namun dari sudut pandang kami, kemajuan itu baru bisa disebut sebagai kemajuan jika adil bagi semua orang," katanya. "Jika teknologi pada dasarnya bersifat visual, maka teknologi tersebut menjadi eksklusif dan orang-orang dengan gangguan penglihatan akan lebih sulit untuk berpartisipasi dalam menikmati teknologi tersebut."

Samsung dan RNIB memahami hal tersebut, terutama pada televisi karena fitur aksesibilitas dirancang untuk menciptakan pengalaman yang lebih adil dan menyenangkan bagi semua orang. "Yang sangat mengesankan dari Mode Relumino adalah tidak mengganggu gambar secara visual hingga membuat orang yang tidak memiliki gangguan penglihatan tidak suka

menonton," ujar Spinks. "Saya dapat duduk bersama keluarga saya dan untuk pertama kalinya benar-benar menikmati menonton TV bersama."

Perjalanan menuju lanskap teknologi yang sepenuhnya dapat diakses masih jauh dari selesai, tetapi dengan upaya gabungan dari para pendukung yang berkomitmen seperti Robin Spinks dan inovator seperti Samsung, kemajuan akan tercapai. Samsung dan RNIB memiliki perspektif yang sama bahwa kemajuan teknologi yang dapat diakses menggarisbawahi kebenaran yang esensial: teknologi harus, dan harus, untuk semua orang.

Untuk mempelajari lebih lanjut tentang teknologi Samsung yang dapat diakses, kunjungi <https://www.samsung.com/>.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Royal National Institute of Blind People, kunjungi <https://www.rnib.org.uk/>.